

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh manfaat ekonomi langsung dan tidak langsung terhadap partisipasi anggota sebagai pemilik dan pengguna di Koperasi Wanita Binangkit, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa manfaat ekonomi langsung berpengaruh positif terhadap tingkat partisipasi anggota sebagai pemilik dan pengguna sebesar 23,5%. Artinya, semakin nyata manfaat ekonomi langsung yang diterima anggota, semakin tinggi pula keterlibatan mereka dalam kegiatan koperasi, baik dalam kapasitas sebagai pemilik maupun sebagai pengguna.
2. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa manfaat ekonomi tidak langsung berpengaruh positif terhadap tingkat partisipasi anggota sebagai pemilik dan pengguna sebesar 24,9%. Artinya, semakin nyata manfaat ekonomi tidak langsung yang diterima anggota, semakin tinggi pula keterlibatan mereka dalam kegiatan koperasi, baik dalam kapasitas sebagai pemilik maupun sebagai pengguna.
3. Dalam upaya untuk terus meningkatkan partisipasi anggota, koperasi perlu menyusun program kerja yang lebih menekankan pada peningkatan keterlibatan anggota, melakukan sosialisasi terkait manfaat ekonomi secara masif, memperbaiki prosedur layanan dan menambah variasi produk atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan anggota, serta meningkatkan transparansi

melalui penyampaian hasil evaluasi dan laporan kinerja secara rutin guna menumbuhkan kepercayaan anggota terhadap koperasi.

## 5.2 Saran – Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa saran.

Baik berupa saran teoritis, maupun saran praktis sebagai berikut :

### 1. Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur perkoperasian, khususnya mengenai pengaruh manfaat ekonomi langsung dan tidak langsung terhadap partisipasi anggota sebagai pemilik dan pengguna. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi partisipasi anggota, seperti kepercayaan terhadap pengurus, kualitas pelayanan, kepuasan anggota, atau faktor sosial dan budaya. Dengan demikian, model penelitian akan lebih komprehensif dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi anggota koperasi. Selain itu penelitian juga dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau campuran (*mixed methods*) untuk menggali lebih dalam persepsi dan motivasi anggota dalam berpartisipasi. Pendekatan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih kontekstual dibandingkan sekadar hasil kuantitatif.

### 2. Saran Praktis

Secara praktis, berikut ini beberapa saran untuk koperasi :

- 1) Koperasi perlu terus meningkatkan manfaat ekonomi yang diberikan kepada para anggotanya, baik manfaat ekonomi langsung maupun manfaat ekonomi tidak langsung. Peningkatan manfaat tersebut dapat dilakukan

melalui optimalisasi pengelolaan usaha, inovasi produk, dan penyempurnaan layanan sehingga anggota lebih merasakan manfaat sebagai anggota koperasi.

- 2) Koperasi hendaknya memperkuat program-program yang mendorong keterlibatan anggota, baik sebagai pemilik maupun sebagai pengguna. Upaya-upaya seperti menyusun program kerja tahunan yang memuat target partisipasi anggota, mengadakan kegiatan edukasi dan sosialisasi mengenai hak dan kewajiban anggota, menyampaikan laporan evaluasi secara transparan, serta melakukan perbaikan prosedur dan pengembangan variasi produk/jasa dapat terus ditingkatkan. Kehadiran program tersebut akan menciptakan rasa memiliki yang lebih kuat dan mendorong anggota agar lebih rutin terlibat dalam kegiatan dan pengambilan keputusan koperasi.
- 3) Koperasi juga perlu menjalin komunikasi yang efektif dengan seluruh anggota melalui berbagai media, agar kebutuhan serta aspirasi anggota dapat terserap secara optimal. Dengan demikian, kebijakan dan program yang dijalankan koperasi akan semakin tepat sasaran dan sejalan dengan kepentingan anggota, sehingga meningkatkan kesediaan anggota untuk berpartisipasi secara aktif.